

MABES POLRI USUT INVESTASI BODONG

Diduga Puluhan Ribu Orang Tertipu

JAKARTA (KR) - Bareskrim Polri telah menangkap enam tersangka terkait dugaan tindak pidana penipuan, penggelapan dan pencucian uang menggunakan aplikasi kripto EDCCash yang masuk daftar investasi ilegal atau bodong. EDCCash tercatat memiliki 70 ribu lebih anggotanya tersebar di seluruh Indonesia.

"Sampai saat ini ada enam tersangka yang diamankan dan dilakukan pemeriksaan di Bareskrim Polri," kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Pol Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (20/4).

Enam tersangka yang telah diamankan termasuk CEO dari platform aset kripto E-Dinar Coin (EDC) Cash berinisial AY. Penyidik Bareskrim Polri sebelumnya telah menerima laporan polisi terkait kasus EDCCash dengan Laporan Polisi No LP 135/IV/2021/ Bareskrim tertanggal 22 Maret 2021.

Selain mengamankan para tersangka dan melakukan penahanan, penyidik juga telah mengeledah dan menyita di rumah tersangka AY dengan menyita 14 unit kendaraan roda empat, uang tunai, baik berupa rupiah maupun mata uang asing serta barang mewah lainnya.

"Kemudian penyidik melakukan penggeledahan dan penyitaan rumah tersangka H di Sukabumi, mengamankan 4 kendaraan roda empat," kata Ramadhan.

Terhadap para korban dari investasi bodong EDCCash telah dilakukan pemeriksaan dan diperkirakan jumlah

korban akan terus bertambah. "Terkait update kasus investasi atau perdagangan kripto ilegal tanpa izin OJK dan Bappeti dengan menggunakan aplikasi EDCCash akan disampaikan lebih lanjut oleh Kabareskrim dalam waktu dekat ini," kata Ramadhan.

Menurut Satgas Waspada Investasi (SWI), platform aset kripto EDCCash masuk dalam daftar investasi ilegal sejak Oktober 2020. Kejanggalan aktivitas EDCCash terungkap, setelah sejumlah warga di Bekasi mengaku kesulitan mencairkan aset kripto mereka dan mendatangi rumah CEO EDCCash Abdurahman Yusuf (AY).

Rabu (14/4) sebanyak 12 korban EDCCash mendatangi Bareskrim Polri untuk melaporkan dugaan tindak pidana penipuan dan penggelapan yang dilakukan AY. Dari 12 korban itu, nominal kerugian yang dialami mencapai Rp 62 miliar.

(Ant)-f

Kemendikbud Dipercaya Susun Tes CPNS 2021

JAKARTA (KR) - Kemendikbud dipercaya menyusun soal untuk pen-jaringan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Oleh karena itu, Mendikbud Nadiem Anwar Makarim Selasa (20/4) menyerahkan soal untuk seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) 2021 kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo.

"Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo yang memberikan kepercayaan kepada Kemendikbud untuk penyusunan soal seleksi," kata Mendikbud Nadiem Makarim dalam Serah Terima Soal Seleksi Calon ASN secara daring, kemarin.

Soal ini merupakan bagian penting

untuk menjaring calon ASN berkualitas. Nadiem membeberkan beberapa tahapan penyusunan soal seleksi. Tahapan pertama, penyusunan kisi-kisi dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan seleksi CASN dan kisi-kisi tahun 2019. Proses ini melibatkan unsur dari Kemenpan RB, Badan Kepegawaian Negara (BKN), hingga Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

"Para pakar yang dilibatkan dari perguruan tinggi yang didampingi ahli konstruksi soal dari pusat asesmen dan pembelajaran Kemendikbud," kata Nadiem.

Tahapan kedua, penyesuaian soal seleksi ASN. Pada tahap ini, pihaknya melibatkan penulis perguruan tinggi negeri di Indonesia, dengan pendampingan dan penjaminan mutu oleh

pusat asesmen dan pembelajaran sebagai ahli konstruksi soal. "Tahap berikutnya adalah proses telaah bahasa dari para ahli badan pengembangan dan pembinaan bahasa untuk memastikan disusun telah sesuai kaidah tulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar," sambung Nadiem.

Soal tersebut diserahkan Nadiem kepada Tjahjo yang juga menjabat sebagai ketua panitia seleksi nasional CPNS 2021. Kemendikbud berkomitmen membantu proses pengadaan pegawai negara yang akuntabel dan transparan, sehingga memungkinkan rekrutmen calon-calon Smart ASN. Dengan karakter integritas, nasionalis, profesional, berwawasan global, menguasai teknologi, memiliki jiwa keramah-tamahan dan kemampuan membangun jejaring.

(Ati)-f

Hari

Rapat Bamus DPR itu menghasilkan keputusan penggabungan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Riset dan Teknologi ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta pembentukan Kementerian Investasi untuk meningkatkan investasi dan penciptaan lapangan

Dewas

keduanya kali setelah digeledah pada Kamis (18/3). Saat itu, Tim Penyidik KPK sempat mengamankan berbagai dokumen dan barang elektronik terkait kasus.

Sebelumnya, KPK memastikan proses pengajuan izin penggeledahan di Kantor PT Jhonlin Baratama telah dilakukan sesuai mekanisme aturan yang berlaku. "KPK memastikan proses pengajuan izin

Emansipasi

Generasi Z dan alpha, apapun gendernya, bahkan lahir dan tumbuh dalam dunia digital yang terlihat tanpa hierarki tersebut. Jenis kelamin seolah tidak penting. Melainkan apakah mereka dapat terhubung dengan kode bahasa yang sama saat bermain *game online* dan mengoperasikan internet melalui dawaiinya. Di sini, isu emansipasi perempuan yang diukur dari intensitas kehadiran tampak niscaya sehingga tidak perlu lagi diperdebatkan.

Tapi keniscayaan tersebut bisa jadi tidak bermakna apapun. Faktanya partisipasi perempuan di era teknologi tidak diikuti dengan adanya mekanisme yang semakin canggih dalam menyelesaikan isu berbasis gender. Perempuan justru tetap gagap menghadapi kekerasan berbasis gender online (KBGO) yang kasusnya meningkat seiring dengan bertambahnya pengguna internet (SAFEnet, 2020). Banyak perempuan di sektor jasa juga terancam kehilangan pekerjaan karena robotisasi dianggap lebih mampu menjawab tuntutan serba cepat (OECD, 2017).

penggeledahan telah dilakukan sesuai mekanisme aturan yang berlaku. Sejauh ini, mekanisme proses administrasi izin penggeledahan tersebut tidak ada kendala dari Dewas KPK," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri.

Ia juga menegaskan, KPK telah mengingatkan siapa pun yang sengaja menghalangi penyidikan karena diduga me-

Sambungan hal 1

Kementerian Investasi pun merupakan lembaga dengan nomenklatur baru. Pemerintah sudah memiliki Badan Koordinasi Penanaman Modal yang dipimpin Bahlil Lahadalia dan juga Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi yang dipimpin Luhut Binsar Panjaitan.

(Ant)-f

Sambungan hal 1

mindahkan bukti-bukti yang diperlukan dalam proses penyidikan tersebut dapat dijerat dengan Pasal 21 Undang Undang Tindak Pidana Korupsi (Tipikor).

KPK sedang melakukan penyidikan kasus dugaan suap pajak pada Ditjen Pajak. KPK telah menetapkan tersangkanya. Adapun nilai suap yang terjadi mencapai puluhan miliar rupiah.

(Ful)-d

Sambungan hal 1

dapkan pada sejumlah persoalan seperti meningkatnya potensi pengangguran, kejahatan siber, dan isu kesehatan mental yang sayangnya tidak netral gender. Sementara ikatan sosial melemah dan nilai-nilai individualitas semakin meningkat.

Maka salah satu refleksi Hari Kartini kali ini dapat merujuk pada pemikiran bahwa sebenarnya dalam setiap bentuk peradaban selalu ada kebutuhan akan lingkungan yang memungkinkan setiap generasi dapat tetap mengelola nalar kritisnya. Sehingga ada kesadaran, terutama di era digital, bahwa emansipasi tidak sebatas hadir dalam sirkuit adu cepat. Melainkan bagaimana menjadikan emansipasi mereka sebagai basis untuk menciptakan perangkat-perangkat berkualitas bagi perubahan yang lebih berkeadilan. Kebutuhan tersebut tentu sulit dipenuhi tanpa kerja kolaboratif dari semua pihak termasuk sektor pemerintah, swasta, instansi pendidikan, dan masyarakat sipil.

(Penulis adalah Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada)-d

KERJA SAMA DISPAR GUNUNGKIDUL-BANK BPD DIY

Luncurkan QUAT Pembayaran Retribusi Wisata

GUNUNGKIDUL (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Gunungkidul meningkatkan layanan pembayaran retribusi tempat rekreasi dan olahraga melalui kerja sama dengan Bank BPD DIY, berupa pembayaran retribusi secara nontunai melalui aplikasi BPD DIY QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT).

QUAT merupakan salah satu aplikasi media pembayaran nontunai, dengan proses pembayaran mudah, cepat dan aman. "Diharapkan dengan aplikasi ini semakin mempermudah mobilitas pelanggan sejalan perkembangan zaman. Di samping itu, mendukung implementasi elektronifikasi transaksi Pemda di tengah pandemi," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad usai penandatanganan perjanjian kerja sama Dispar Gunungkidul dan PT Bank BPD DIY di kompleks Pos TPR Pantai Baron, Kemadang, Tanjungsari, Selasa (20/4).

Kegiatan ini dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Direksi Bank BPD DIY, dan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto. Pada kesempatan



KR-Dedy EW

Peluncuran BPD DIY QUAT pembayaran retribusi di Pos TPR Pantai Baron.

itu, Sunaryanta bersama Santoso Rohmad, Kepala Dispar Gunungkidul Ir Asti Wijayanti dan jajaran Direksi BPD DIY mencoba melakukan pembayaran nontunai di Pos TPR Baron. Bagi pengunjung yang ingin melakukan pembayaran nontunai, tinggal melakukan scan barcode BPD DIY QUAT melalui mobile banking.

Bersamaan itu, diserahkan beasiswa bagi 400 pelajar di Gunungkidul, penyaluran Kredit Usaha Rakyat Rp 300 juta untuk perdagangan palawija dan Rp 400 juta untuk pembelian dua unit kapal nelayan.

Menurut Santoso Rohmad, QUAT ini untuk melayani pembayaran retribusi kawasan wisata di wilayah Gunungkidul. Bahkan seluruh DIY targetnya bisa menggunakan ap-

likasi ini. Karena dengan aplikasi QUAT memudahkan wisatawan dalam pembayaran. Termasuk transaksi bisa dilakukan sebelum wisatawan tiba di lokasi objek wisata, dan nanti tinggal menunjukkan bukti pembayaran.

"Hal ini juga membantu meringankan tugas Dispar Gunungkidul, karena mengurangi pekerjaan membuat laporan ke kas daerah. Termasuk asuransi sudah menjadi satu melalui pembayaran aplikasi QUAT Bank BPD DIY," jelasnya. Bupati Gunungkidul memberikan apresiasi kepada Bank BPD DIY yang mendukung peningkatan layanan kepada wisatawan. Harapannya kunjungan wisatawan semakin meningkat seiring layanan yang terus membaik.

(Ded)-d

Indonesia

Sambungan hal 1

Hal ketiga yang dianggap memicu lonjakan kasus Covid-19 di India adalah keberadaan varian virus baru B117 asal Inggris.

"B117 di India sudah banyak, kita masih sedikit. Jadi selama kita masih bisa jaga prokesnya, terutama di hari keagamaan kita tidak kumpul-kumpul, mudah-mudahan tidak seperti di India," katanya.

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijriah/2021 Masehi, Budi mengingatkan masyarakat untuk membatasi pergerakan ke luar rumah serta menghindari kerumunan yang berpotensi memicu penularan penyakit. "Yang berikutnya bisa kita kontrol adalah mobilitasnya agar dijaga," katanya.

Menurut data otoritas kesehatan yang dilansir dari The Indian Express, dilaporkan 261.500 kasus baru harian dan 1.501 kematian terjadi di India hingga Minggu (18/4). Jumlah ini menambah kasus terkonfirmasi Covid-19 di India totalnya mencapai 14.788.109 kasus.

Sementara Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, kasus positif di Indonesia pekan ini meningkat cukup tajam dibanding pekan lalu yang mengalami penurunan. "Sangat disayangkan setelah mengalami penurunan pada pekan lalu, di pekan ini penambahan ka-

sus positif dan kematian kembali meningkat. Peningkatan pada kasus positif di pekan ini cukup tajam yaitu 14,1 persen setelah sebelumnya di pekan lalu turun sebesar kurang lebih 14 persen juga," kata Wiku.

Kenaikan kasus positif itu dikontribusikan sebagian besar dari Pulau Jawa yaitu tiga dari lima provinsi dengan penambahan terbesar. Kenaikan tertinggi berasal dari Jawa Barat yang naik 2.276 kasus, disusul Jawa Tengah naik 1.203 kasus, Riau naik 346 kasus, DKI Jakarta naik 346 dan Nusa Tenggara Timur naik 266 kasus.

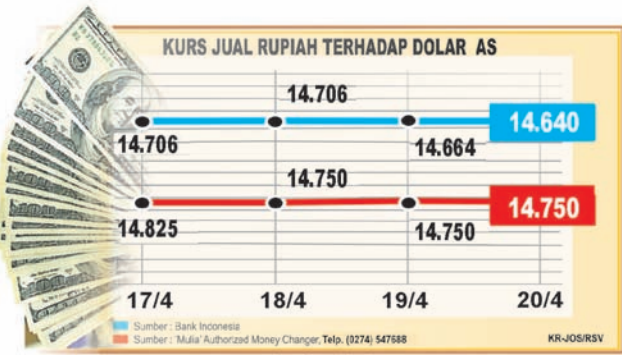
Selanjutnya untuk kasus kematian dikontribusikan DKI Jakarta naik 30 kematian, disusul Riau naik 21 kematian, Kalimantan Te-

ngah naik 12 kematian, Banten naik delapan kematian, dan DI Yogyakarta juga naik delapan kematian.

Menurut Wiku, penambahan kasus positif dan kematian itu terjadi bisa karena dampak dari libur Paskah pada 4 April 2021 dan menurunnya kepatuhan protokol kesehatan yang mungkin terjadi karena euforia vaksinasi.

"Perkembangan ke arah yang kurang baik ini perlu segera dimitigasi agar tidak berkelanjutan di pekan berikutnya. Terlebih saat ini Pulau Jawa kembali mendominasi pada lima besar kontributor terbesar pada penambahan kasus positif dan penambahan kematian di pekan ini," tutur Wiku.

(Ant/Sim/Ati)-d



Prakiraan Cuaca					Rabu, 21 April 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul					23-32	65-90
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-32	65-90
Wonosari					23-32	65-90
Yogyakarta					23-32	65-90
Cerah	Berawan	Udara Kabin	Hujan Lokal	Hujan Petir		

Grafis : Arko



Alfie Nur Rahmi, M.Kom
Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas AMIKOM
Yogyakarta

“JANGAN lari-lari nanti jatuh lho!” ucap seorang ibu pada anaknya, dan beberapa saat kemudian si anak terjatuh. Kejadian

Doa yang Tak Disengaja



tersebut pasti terdengar tidak asing bagi kita semua. Pernahkah kita mengumumkan, mengucapkan atau “mbatin” hal buruk maupun hal baik terhadap diri sendiri maupun orang lain dan akhirnya hal tersebut terjadi? lalu kita berkata dengan bangganya “tuh kan apa saya bilang”, atau merasa puas karena ucapan kita terwujud? Pernahkah kita berfikir bahwa hal itu

terjadi mungkin saja bukan karena suatu kebetulan semata, melainkan karena ucapan kita yang dikabulkan.

Salah satu contohnya adalah kisah imam besar Masjidil Haram, Abdur Rahman Al-Sudais (Syekh Sudais). Salah satu kisah yang menunjukkan kekuatan ucapan seorang ibu. Ibunda dari Syekh Sudais amat mengerti dan meyakini jika ucapan adalah doa. Oleh sebab

itu, ia selalu berkata yang baik-baik agar selalu datang kebaikan.

Ketika Syekh Sudais masih kecil, ia sempat membuat kesal ibundanya. Saat itu, Sudais kecil menuangkan pasir ke dalam hidangan yang telah disiapkan ibunya untuk menjamu tamu. Sang ibu yang mengetahui hal tersebut kemudian memarahi Sudais kecil. “Sudais Pergi kamu! Biar kamu jadi imam di

Haramain (Masjidil Haram)!” ucap ibunya. Ucapan ibunda Sudais itulah yang menjadi doa luar biasa untuk Sudais, hingga pada usia 24 tahun, beliau menjadi imam di masjidil haram. Cerita tersebut bisa menjadi contoh nyata bahwa apapun yang kita ucapkan bisa menjadi doa, baik itu disampaikan dalam kondisi serius, bercanda maupun marah. Kita tidak pernah tahu

kapan doa kita akan dikabulkan. Jangan sampai ketika kita mengatakan hal yang buruk, itulah yang dikabulkan. Maka alangkah lebih baik jika kita lebih berhati-hati dalam berbicara dan sebisa mungkin mengganti kalimat negatif menjadi kalimat positif agar apa yang kita sampaikan bisa menjadi doa yang baik bagi diri sendiri dan bagi orang lain. (*)